

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Pembelajaran adalah upaya yang disadari oleh guru atau pengajar untuk membantu siswa dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.<sup>1</sup> Tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal yang meliputi ketiga aspek yaitu, kognitif, afeksi, dan psikomotorik.<sup>2</sup> Dalam hal ini, kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan melalui berbagai metode, di mana peran guru sangat penting dalam membangkitkan minat belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih nyaman dalam proses pembelajaran, sehingga ilmu yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami.

Bagi anak usia dini menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain, bernyanyi, menari dan berlari-larian. Oleh karena itu sistem kegiatan pembelajaran di PAUD dirancang dengan pendekatan bermain sambil belajar. Bermain sambil belajar mampu meningkatkan konsentrasi anak lebih lama, sebagaimana menurut Hurlock, anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang singkat yaitu 10 sampai 15 menit. Lebih dari waktu tersebut anak usia dini akan kehilangan fokusnya dan dapat

---

<sup>1</sup> Kustandi, Cecep, dan Darmawan, Daddy. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 15.

<sup>2</sup> *Ibid.*

teralihkan pada sesuatu. Oleh karena itu, sangat sulit membuat anak kembali fokus untuk kembali belajar.<sup>3</sup>

Depdikbud (1992) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa.<sup>4</sup>

Pembelajaran di PAUD sebaiknya difasilitasi dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang diberikan juga harus beragam dan bervariasi agar stimulasi yang diberikan kepada anak nantinya akan membuahkan hasil yang maksimal. Selain itu, media pembelajaran juga harus sesuai dengan siswa agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Karakteristik siswa PAUD yang dimaksud yakni anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, yaitu dengan menunjukkan pola perkembangan fisik yang khas, termasuk koordinasi motorik kasar dan halus, serta kecerdasan dalam berkreasi. Selain itu, mereka memiliki perkembangan sosial-emosional yang unik, kemampuan bahasa yang berkembang

---

<sup>3</sup> Putri, V. N. A. (2024). Uji Validitas Modul "BUGS" Untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Skripsi, Universitas Jambi*, hlm. 5.

<sup>4</sup> Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., dan Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 245.

dengan cepat, serta antusiasme tinggi dalam berkomunikasi.<sup>5</sup> Beberapa jurnal menyatakan terdapat beberapa sekolah yang keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa atau media yang disajikan kurang bervariasi dikarenakan keterbatasannya biaya dan waktu.

Masalah ini juga ditemukan di PAUD Melati Putih. PAUD Melati Putih merupakan salah satu sekolah anak usia dini di provinsi DKI Jakarta, tepatnya di Jalan Kikir RT. 006 RW. 004 Gedung Serbaguna RW. 004 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur. PAUD Melati Putih terdapat 3 kelas, yaitu kelompok A1 usia 3-4 tahun yang berjumlah 4 siswa, kelompok B1 usia 4-5 tahun berjumlah 13 siswa dan B2 usia 6-7 tahun berjumlah 15 siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi di PAUD Melati Putih yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung keterlibatan aktif siswa. Berikut adalah tabel hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Melati Putih, Ibu Ery Widiyanti.

---

<sup>5</sup> Kurniawan, H., Marwany, M., dan Laely, T. A. (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2.

Tabel 1. 1 Data Hasil Wawancara

| Pertanyaan   | Jawaban   |
|--|---|
| Media pembelajaran apa saja yang terdapat di PAUD Melati Putih?  | Media pembelajaran yang terdapat di PAUD Melati Putih yaitu berupa gambar poster yang di tempel ditembok dan di papan tulis ketika KBM berlangsung, selain itu terdapat beberapa buku cerita, puzzle, lego dan balok. |
| Pada materi apa saja yang menggunakan media pembelajaran?  | Hampir seluruh materi jika ada media pembelajaran maka sebisa mungkin kami menggunakan media pembelajaran.  |
| Media pembelajaran yang terdapat di PAUD Melati Putih didapatkan dari mana saja?                           | Media pembelajaran didapatkan melalui sumbangan dari mahasiswa dan beberapa ada yang kami buat sendiri dengan seadanya.   |
| Apakah ada kesulitan pada siswa saat menggunakan media pembelajaran?                                       | Tentu saja tidak, siswa justru lebih semangat dan sangat tertarik saat menggunakan media pembelajaran.  |
| Apa saja kendala yang dialami saat kegiatan pembelajaran berlangsung?                                      | Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan fokus dengan kegiatannya sendiri.   |
| Apakah ada materi yang kekurangan media pembelajaran?  | Sejauh ini sudah cukup tapi pada sub tema profesi belum terpenuhi, karena pada materi ini media yang kami gunakan hanya berupa gambar <i>print-out</i> yang ditempelkan di papan tulis.                               |
| Apakah ada keluhan dari siswa mengenai media yang digunakan pada sub tema profesi yang digunakan saat ini? | Banyak siswa yang mengeluh kalau gambarnya kurang jelas dan kekecilan, sehingga banyak siswa yang bercanda dan berbicara satu sama lain.  |
| Lalu bagaimana ibu mengatasi masalah tersebut?   | Sejauh ini kami melakukannya dengan penjelasan dan ditambah nyanyian dan tanya jawab untuk membuat siswa semakin mengingat materi yang disampaikan.   |

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, PAUD Melati Putih merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di lingkungan RW dan mendapat bantuan dana dari pemerintah melalui Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP). PAUD ini masih memiliki keterbatasan dalam hal dana dan sumber daya manusia. Sebagian besar gurunya bukan lulusan sarjana PAUD, melainkan ibu-ibu PKK dan lulusan dari jurusan lain, sehingga kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini pun terbatas.

Media pembelajaran yang tersedia umumnya berasal dari bantuan mahasiswa atau dibuat guru secara sederhana dengan bahan seadanya. Tidak semua tema tersedia medianya, dan beberapa media yang digunakan kurang mendukung keterlibatan aktif anak. Misalnya pada tema profesi, guru hanya menggunakan gambar-gambar hasil print-out berukuran A4 yang ditempelkan di papan tulis. Media ini kurang menarik perhatian anak sehingga mereka menjadi kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat beberapa anak saling bicara satu sama lain dan tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Dengan kondisi ini, guru merasa kesulitan menyediakan media yang sesuai. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang konkret, menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan

karakteristik anak usia dini terutama untuk mendukung kegiatan belajar pada subtema profesi.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menarik perhatian, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan minat belajar dan mempermudah pemahaman siswa serta membuat siswa menjadi lebih aktif. Mansur dalam jurnal Syukri mengungkapkan bahwa terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran.<sup>6</sup> Salah satu prinsipnya adalah bahwa media pembelajaran yang dibuat harus dapat digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, mendorong kreativitas dan imajinasi anak, dapat digunakan baik secara individu, kelompok maupun dalam kelas, serta tidak mengandung bahan berbahaya bagi anak.

*“Educational Technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.”<sup>7</sup>*

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan dapat mengatasi permasalahan belajar dan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat dan sesuai. Oleh sebab itu, sesuai dengan definisi tersebut, salah satu cara untuk mengatasi masalah belajar yang terdapat di PAUD Melati Putih dengan

---

<sup>6</sup> Syukri. (2021). Peran Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini, *Al Abyadh*, 4(1), 18.

<sup>7</sup> Prawiradilaga, D. S. (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

memfasilitasi kegiatan belajar siswa adalah dengan melakukan pengembangan media pembelajaran pada subtema profesi.

Pemilihan subtema profesi dalam pengembangan media pembelajaran didasarkan pada kebutuhan anak usia dini yang sedang aktif mengenal lingkungan sosialnya. Anak usia dini 4-5 tahun mulai tertarik dengan peran orang dewasa dan dunia kerja. Mengenalkan profesi sejak dini dapat membentuk pemahaman awal, menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan cita-cita.

Di PAUD Melati Putih, subtema profesi sebelumnya hanya menggunakan media gambar sederhana yang disampaikan secara lisan, sehingga siswa kurang tertarik dan tidak maksimal memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Dengan media *loose parts* bertema profesi ini anak tidak hanya mengenal nama profesi, tetapi juga bereksplorasi langsung membuat pembelajaran menjadi lebih konkret, menyenangkan dan sesuai cara belajar anak usia dini yaitu belajar simbal bermain.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup> Penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi stimulus

---

<sup>8</sup> Nurfadhillah dkk., Peranan Media Pembelajaran, 245.

dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, mampu menarik perhatian dan fokus siswa dalam belajar dan juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi baru yang akan dipelajarinya.

Media pembelajaran yang disajikan juga harus sesuai dengan karakteristik belajar siswa yaitu belajar melalui bermain untuk meningkatkan perkembangan siswa secara nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Media pembelajaran yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan di PAUD Melati Putih yaitu *loose parts*.

*Loose parts* merupakan benda-benda terlepas yang dapat dipindahkan, dimanipulasi, dan cara menggunakannya ditentukan oleh anak. Disebut *loose parts* karena bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan yang berasal dari barang lepasan yang berupa kepingan atau bagian kecil yang mudah dilepas dan disatukan kembali.

Tujuan dikembangkannya media pembelajaran berupa *loose parts* adalah untuk meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan kognitif, fisik-motorik dan sosial-emosional pada siswa serta memberikan rangsangan melalui aktivitas berupa warna, tekstur, dan ukuran yang beragam. Selain itu, mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan berkaitan dengan media berupa *loose parts* yaitu oleh Monica dan Mallevi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Liputan Berbasis *Loose parts* untuk Mengenalkan Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun”<sup>9</sup> menunjukkan bahwa kevalidan media *loose parts* memenuhi kategori layak, keefektifannya media juga memenuhi kriteria sangat efektif, serta respon anak sangat antusias dan senang menggunakan media *loose parts* dalam pembelajaran. Dengan begitu media *loose parts* dinyatakan valid dan efektif dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini dalam memperkenalkan lambang bilangan.

Penelitian yang lain berjudul “Analisis Penggunaan Media *Loose Parts* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun” oleh Ridwan, Nurul dan Fenny (2020)<sup>10</sup> dinyatakan bahwa pengembangan ini bertujuan untuk melihat penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *loose parts* selalu digunakan dalam setiap pembelajaran, kemudahan dalam menggunakannya sebagai permainan, dan disenangi oleh anak. Selain itu, media *loose parts* juga memberikan

---

<sup>9</sup> Fauziyah, M., dan Ningrum, M. A. (2022). Pengembangan Media Liputan Berbasis *Loose Parts* untuk Mengenalkan Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal PAUD Teratai*.

<sup>10</sup> Ridwan, A., Nurul, N. A., dan Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media *Loose Part* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2),105.

kebebasan kepada anak untuk menuangkan ide, kreativitas, dan imajinasinya ke dalam kegiatan. Referensi hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *loose parts* sangat disenangi oleh anak dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dikembangkan media pembelajaran berupa *loose parts* dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Loose Parts* Mengenal Profesi untuk Anak Usia Dini di PAUD Melati Putih”** media ini dirancang sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran pada subtema profesi di PAUD Melati Putih, serta memberikan pengalaman belajar yang konkret dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah media *loose parts* dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran mengenal profesi di PAUD Melati Putih?
2. Apakah media *loose parts* dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa di PAUD Melati Putih?
3. Bagaimana cara mengembangkan media *loose parts* untuk pembelajaran mengenal profesi di PAUD Melati Putih?

4. Apakah media *loose parts* layak digunakan dalam pembelajaran mengenal profesi di PAUD Melati Putih?

### C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah pada pengembangan media pembelajaran *loose parts* mengenal profesi untuk anak usia dini di PAUD Melati Putih sebagai berikut:

1. Jenis Masalah

Masalah yang difokuskan adalah bagaimana mengembangkan media *loose parts* untuk pembelajaran mengenal profesi di PAUD Melati Putih.

2. Media

Media yang akan dikembangkan adalah *loose parts* dengan karakteristik siswa kelompok B1 (4-5 tahun).

3. Materi

Materi yang dikembangkan dalam media *loose parts* adalah tema pekerjaan sub tema profesi.

4. Sasaran

Pengembangan media *loose parts* ini ditujukan untuk siswa PAUD di PAUD Melati Putih.

## 5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Melati Putih yang beralamat di Jalan Kikir RT. 006/RW. 004, Gedung Serbaguna RW. 004 Kel. Kayu Putih Kec. Pulogadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13210.

### D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan adalah menghasilkan media pembelajaran berupa *loose parts* untuk pengenalan profesi pada siswa usia 4-5 tahun di PAUD Melati Putih yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

### E. Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan fokus siswa dalam mengenal profesi dengan media *loose parts* yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

## 2. Praktis

### a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan fokus, minat belajar dan kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *loose parts*.

### b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi masukan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif sehingga membuat kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan.

### c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi sumber masukan positif sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menyajikan media pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi subjek utama dalam melaksanakan penelitian guna mengetahui kelayakan bahan ajar yang nantinya dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan media pembelajaran.